

PENINGKATAN PEMAHAMAN DAMPAK TEKNOLOGI DAN PENGARUHNYA TERHADAP KARIR SISWA SMKN 14 JAKARTA DI ERA INDUSTRI 4.0

IMPROVING UNDERSTANDING OF TECHNOLOGY EFFECT AND ITS INFLUENCE TO STUDENTS' CAREER IN THE INDUSTRIAL ERA 4.0 AT SMKN 14 JAKARTA

Atika¹, Ervina Maulida² dan Mari Esterlita³

*Penulis Korespondensi: atika@binawan.ac.id

^{1,2}Program Studi Manajemen/Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Binawan,
Jakarta, Indonesia

³ Program Studi Kesejahteraan Sosial/Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Binawan,
Jakarta, Indonesia

Abstrak

Kemajuan teknologi akibat Revolusi industri 4.0 mengakibatkan terjadinya revolusi teknologi dalam berbagai aspek kehidupan salah satunya pada dunia industry. Kemajuan teknologi berjalan seiring kebutuhan tenaga kerja yang terampil dalam dunia teknologi. Menurut data bahwa lulusan SMK menempati salah satu presentasi tertinggi dalam tingkat pengangguran. Di era digital saat ini diperlukan tenaga kerja yang terampil dalam menggunakan teknologi. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil angket pre-test yang dikelola peneliti ditemukan tingkat pemahaman siswa terhadap dampak teknologi untuk mempersiapkan karir di era industri 4.0 masih cukup rendah. Tujuan kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah peningkatan pemahaman terkait dampak teknologi dan pengaruhnya terhadap karir. Dimana Metode yang digunakan yaitu melalui kegiatan seminar dan penyebaran angket Pre-Test dan Post-Test, pembagian sertifikat dan *pelatihan atau coaching* Karir kepada Siswa-Siswi SMKN 14. Adapun hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap dampak teknologi untuk mempersiapkan karir di era industri 4.0. Implikasi dari kegiatan PKM ini adalah siswa siswi SMKN 14 Jakarta mendapatkan pencerahan untuk semakin meningkatkan literasi teknologi dan memiliki perspektif terhadap pilihan karir di Era 4.0 dengan cara menerima berbagai informasi yang dijadikan dasar dalam memutuskan karir ke depan.

Kata Kunci:

- Pemahaman
- Dampak Teknologi
- Karir
- Siswa
- Era Industri 4.0

Abstract

The Industrial Revolution 4.0 has changed many aspects of human life, one of which is profession and work. Digitization and the use of big data have shifted the professions performed by humans to machines or robots. Facing the changes in the industrial revolution 4.0, teenagers need to have knowledge of the impact of technology that is qualified to prepare for careers in the future. Adolescent age in question is the period in determining a career after graduating from high school / MA / equivalent. Based on the data from the pre-test questionnaire managed by the researcher, the level of students' understanding of the impact of technology to prepare for a career in the industrial era

Keywords:

- Understanding
- Technology Effect
- Career
- Students'

4.0 is still quite low. The purpose of this community service activity is to increase understanding regarding the impact of technology and its influence to career. The method used is through outreach activities and distributing Pre-Test and Post-Test questionnaires and opening Career Stands to students. The result of this Community Service activity is that there is an increase in students' understanding of the impact of technology to prepare for a career in the industrial era 4.0. The implication of this PKM activity is that students of SMKN 14 Jakarta get enlightened to further improve technological literacy and have a perspective on career choices in Era 4.0 by receiving various information that is used as the basis for deciding future careers.

● Industrial Era 4.0

1. PENDAHULUAN

Kemajuan di bidang teknologi dan komunikasi menyebabkan perkembangan pada globalisasi sehingga terbentuklah sistem organisasi dan komunikasi antar masyarakat di seluruh dunia (Soemardjan, 1964). Globalisasi membuat batasan geografis dan budaya menjadi samar karena komunikasi dan pertukaran informasi dapat cepat dilakukan dengan media teknologi. Era Globalisasi juga ditandai dengan semakin majunya peran pasar, investasi dan kegiatan ekonomi karena transaksi dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tanpa batasan wilayah dan waktu. Dengan meningkatnya kegiatan ekonomi, semakin meningkat pula persaingan di dunia industri, baik dalam aspek produk, harga, lokasi, kegiatan promosi, maupun persaingan di industri tenaga kerja. Hal ini menyebabkan perusahaan berlomba-lomba untuk berinovasi agar jasa dan produk yang dijual dapat lebih bersaing dengan perusahaan lain. Strategi dalam merekrut tenaga kerja juga dilakukan dengan lebih ketat agar para tenaga kerja yang direkrut memiliki kualifikasi yang sesuai dengan visi misi perusahaan dan memiliki kompetensi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Revolusi industri yang terjadi di dunia perekonomian saat ini telah memasuki era 4.0 atau revolusi tahap ke-4. Sebelumnya, kita telah melalui revolusi industri 3.0 atau dikenal dengan “revolusi digital” atau “revolusi teknologi” sehingga kehadiran revolusi industri 4.0 melampaui ‘kecanggihan’ era revolusi sebelumnya. Kemajuan yang paling terasa pada revolusi industri 4.0 adalah penggunaan internet. Semua komputer tersambung pada sebuah jaringan bersama. Bentuk komputer juga semakin kecil sebesar genggam tangan, yang kita sebut dengan smartphone yang membuat kita dapat selalu tersambung ke sebuah jaringan raksasa yang disebut internet. Dikutip dalam Kompas.com (Pratomo, 2019), “Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia sebanyak 171,17 juta jiwa atau sekitar 64,8 persen”. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah penduduk Indonesia sudah menggunakan internet.

Sekolah sebagai suatu sistem memiliki komponen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lainnya yaitu input, proses, dan output. Komponen dalam sebuah sistem tersebut akan sangat menentukan bagi kesuksesan

pencapaian tujuan sekolah (Qomarudin, 2021). Diantara keterkaitan input, proses, dan output, produktivitas sekolah menjadi salah satu komponen kinerja yang sangat penting. Produktivitas sekolah dan dukungan dari lembaga lain terkait menjadi sangat penting dalam menyelenggarakan pendidikan yang bermutu. Seiring dengan itu kegiatan di sekolah harus selaras dengan fungsi pendidikan nasional yang tertuang di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI, 2003), yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Data Statistik SMA Kemendikbud 2019/2020, jumlah lulusan SMA sebesar 1,54 juta (Pusdatin Kemendikbud, 2021a) dan berdasarkan Data Statistik SMK Kemendikbud 2019/2020, jumlah lulusan SMK sebesar 1,58 juta (Pusdatin Kemendikbud, 2021b) sehingga total lulusan SMA dan SMK Tahun Ajaran 2019/2020 sebesar 3,1 juta. Dari jumlah tersebut, yang diserap oleh perguruan tinggi hanya 38% (Kasih, 2020). Sedangkan berdasarkan Data Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2020 (Badan Pusat Statistik, 2020) tentang tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tamatan, lulusan SMA dan SMK menempati presentase tertinggi dari total pengangguran, yakni 9,86% untuk lulusan SMA dan 13,55% untuk lulusan SMK.

Berdasarkan data diatas, jelas ada hal yang perlu dibenahi oleh lembaga pendidikan (SMA dan SMK) terkait ilmu yang dibutuhkan oleh para lulusan dalam menghadapi 'fase hidup selanjutnya', baik berkuliah di perguruan tinggi, langsung bekerja, atau membuka usaha. Hadirnya revolusi industri juga menyebabkan perusahaan berlomba-lomba untuk berinovasi agar jasa dan produk yang dijual dapat lebih bersaing dengan perusahaan lain. Strategi dalam merekrut tenaga kerja juga dilakukan dengan lebih ketat agar para tenaga kerja yang direkrut memiliki kualifikasi yang sesuai dengan visi misi perusahaan dan memiliki kompetensi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dilansir dari Katadata.co.id (Rabbi, 2022), Menteri BUMN Erick Thohir menyebut, "Di era digital saat ini, Indonesia tengah membutuhkan 17 juta tenaga kerja dengan keterampilan teknologi yang mumpuni". Kemajuan yang paling terasa pada revolusi industri 4.0 adalah penggunaan internet. Dengan pesatnya kemajuan teknologi di industri 4.0 ini, juga dapat memangkas permintaan tenaga kerja bagi industri tertentu dan menggantinya dengan robot atau mesin. Erick Thohir menambahkan, "Di samping itu,

akibat disrupsi di era digital ini, sejumlah pekerjaan berpotensi hilang di 2030 mendatang, di antaranya jasa transportasi, pertanian tradisional, pramusaji dan tenaga produksi manufaktur." Kasali (2018) menambahkan bahwa disrupsi telah menghasilkan peralihan besar-besaran (*great shifting*). Yang semula naik ojek pangkalan dan bus, beralih ke ojek online; yang semula belanja baju di mall, sekarang beli di gerai online; yang semula pesan hotel, kini mencari rumah dekat lokasi wisata yang bisa ditumpangi via aplikasi Airbnb.

Menurut Adha, dkk (2020), Industri 4.0 bukan hanya memerlukan tenaga kerja yang cakap secara teori namun juga praktikal karena kedepannya, jenis pekerjaan yang ada lebih mengedepankan keahlian sosial dan kreatif, kemampuan memecahkan permasalahan yang kompleks, serta kalibrasi dengan mesin digital, *big data analysis*, bahkan *augmented reality*. Menurut Mardiah (2017), penerapan teknologi menimbulkan pengaruh negatif, yang diantaranya adalah terkikisnya beberapa pekerjaan yang ada sehingga berpengaruh pada penyusutan karyawan dan akhirnya berdampak pada rekrutmen karyawan di suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Bid. Kurikulum SMKN 14 Jakarta yaitu Ibu Dra. Aty Rahmawati, M.Pd ditemukan informasi bahwa siswa kelas XII yang menjadi target peserta kegiatan ini belum pernah mendapatkan seminar terkait pengaruh dampak teknologi terhadap karir. Pengabdian masyarakat ini dilakukan kepada siswa-siswi kelas XII SMKN 14 Jakarta karena kebutuhan siswa-siswi SMKN 14 Jakarta akan informasi karir di Era 4.0 yang disampaikan oleh pihak sekolah. Selain itu jarak lokasi Universitas Binawan dengan SMKN 14 Jakarta yakni 9,4 km yang cukup mudah untuk diakses dengan transportasi publik. Jarak yang cukup dekat juga menunjukkan bahwa perguruan tinggi memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar.

Berdasarkan masalah yang ditemukan di SMKN 14 Jakarta, penulis menawarkan solusi dalam meningkatkan pengetahuan siswa-siswi tentang pengaruh teknologi terhadap karir di Era Industri 4.0, dimana diharapkan dengan peningkatan pengetahuan tersebut maka siswa-siswi akan lebih mempersiapkan dan memperbaiki diri sehingga dapat memilih karir yang tepat. Peningkatan dampak teknologi dan pengaruhnya terhadap pemilihan karir yang tepat di Era Industri 4.0 dilakukan melalui kegiatan penyuluhan. Dimana siswa-siswi diberikan pandangan tentang pengaruh teknologi terhadap karir. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak teknologi dan pengaruhnya terhadap karir kepada siswa-siswi SMKN 14 Jakarta agar mereka dapat memilih karir yang tepat di era industri 4.0.

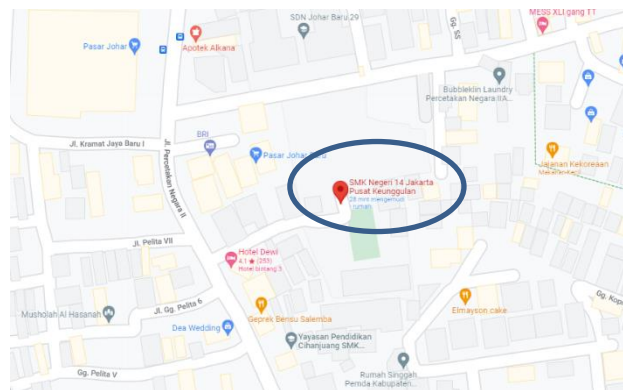
Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan bimbingan karir, dimana menurut Aryani dan Bakhtiar (2018), "Bimbingan karir merupakan suatu proses membantu pribadi untuk

mengembangkan penerimaan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja”. Dengan bimbingan karir yang diberikan tentunya siswa dapat memiliki dan bekesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian kariernya secara tepat.” Menurut Isti’adah, dkk (2018), “Bimbingan karir ditujukan agar individu (siswa) mengalami proses *learning to work*, yakni belajar untuk bekerja.”

Berdasarkan hal tersebut pengabdian masyarakat ini berjudul “Peningkatan Pemahaman Dampak Teknologi dan Pengaruhnya terhadap Karir Siswa Di Era Industri 4.0 Di SMKN 14 Jakarta”. Kegiatan ini diharapkan menjadi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh remaja khususnya siswa-siswi yang tamat di bangku SMA/MA.

2. METODE PELAKSANAAN

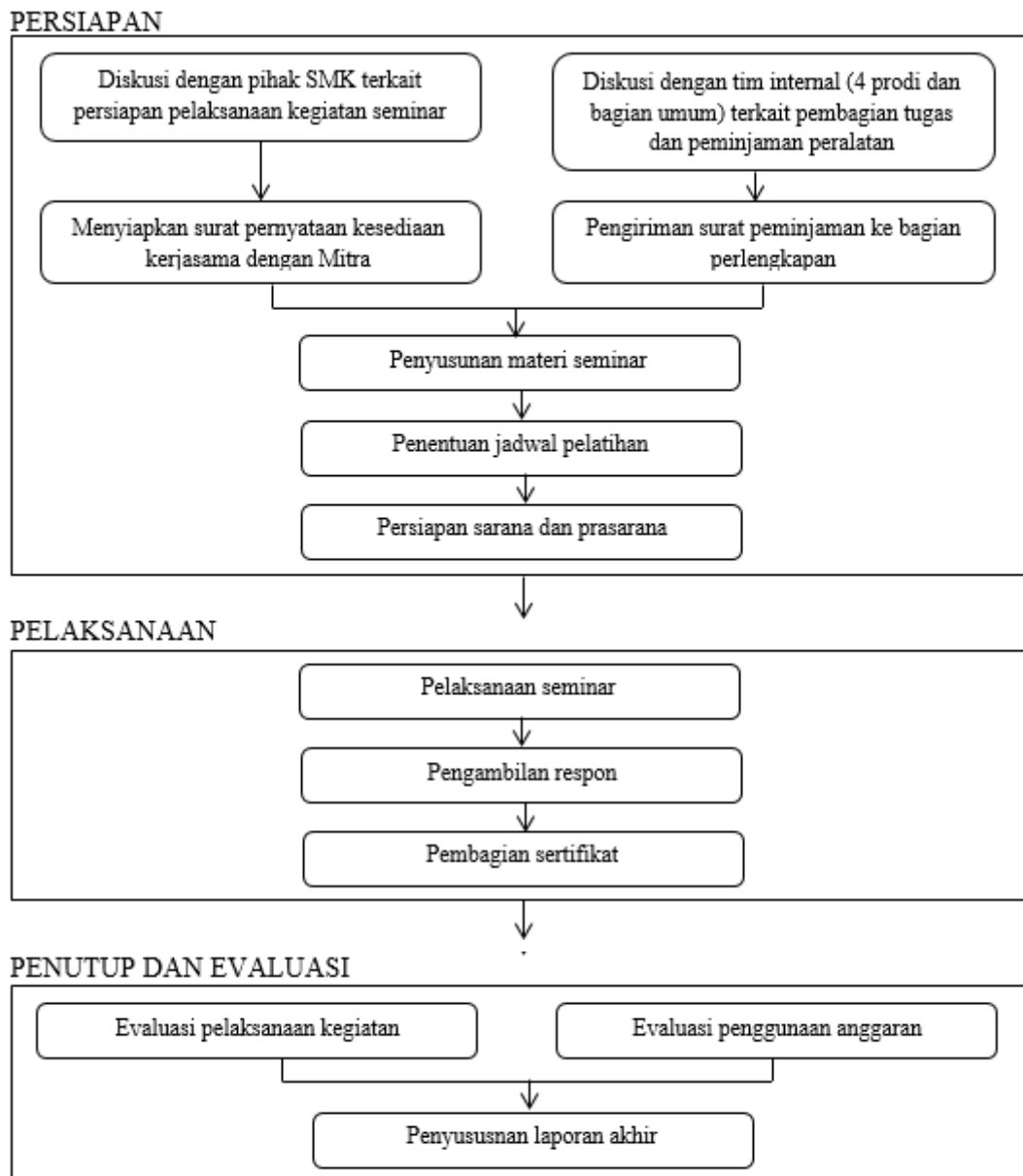
Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertempat di SMKN 14 Jakarta yang berlokasi di Jl. Percetakan Negara IIA No.2, RT.11/RW.6, Johar Baru, Kec. Johar Baru, Jakarta Pusat, Kode Pos 10560. Berdasarkan jarak Universitas Binawan dan Lokasi mitra adalah sekitar 9,4 km yang cukup mudah untuk diakses dengan transportasi publik. Jarak yang cukup dekat juga menggambarkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dapat memberikan manfaat terhadap lingkungan sekitar.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan

Rangkaian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan mulai sejak 1 Oktober – 31 Januari 2020. Secara umum, rangkaian pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutup & evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan diskusi ke pihak-pihak terkait masalah perijinan meliputi perijinan ke pihak SMK sebagai penyelenggara sekaligus tempat diadakannya kegiatan dan ke pihak mitra terkait narasumber, peminjaman perangkat kegiatan, dan sebagainya. Tahap ini juga menjadi acuan persiapan bahwa peserta, peralatan, materi, dan tempatnya tersedia. Kemudian

dilakukan pengiriman surat pernyataan kesediaan kerjasama secara formal ke pihak SMK sebagai mitra. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan seminar. Seminar dilakukan 1 x pertemuan yang bertepatan pada Hari Rabu, 27 November 2019. Pada saat akhir seminar, dikumpulkan respon yang juga menjadi bahan evaluasi terkait pelaksanaan seminar kepada peserta. Tahap terakhir adalah evaluasi penggunaan anggaran dan penyusunan laporan akhir. Keseluruhan rangkaian ini dirangkum pada Gambar 2.



Gambar 2. Rangkaian Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah melalui seminar. Siswa diberikan pretest berkaitan pemahaman akan materi yang akan diberikan, selanjutnya diberikan materi mengenai pengaruh teknologi terhadap persiapan karir di era industri 4.0. Materi yang dimaksud mencakup penjelasan tentang perkembangan teknologi dalam bisnis, dampak perubahan teknologi, definisi teknologi dan bisnis, perkembangan zaman industri dari masa ke masa, komponen industri 4.0, dampak penerapan teknologi dalam bisnis (positif dan negative), dampak negatif teknologi terhadap relasi sosial, dampak penerapan teknologi terhadap perkembangan karir, profesi yang akan tergantikan di era 4.0, dampak penerapan teknologi terhadap masa depan karir anak muda, syarat untuk optimistik menghadapi karir di era 4.0, serta tips dalam menghadapinya. Selanjutnya, peserta diberikan posttest untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terkait materi yang telah diberikan. Setiap test yang diberikan berbentuk pertanyaan tertulis yang berjumlah 10 soal dan terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 5 soal pilihan benar-salah. Jumlah siswa yang kami jadikan sampel adalah 73 siswa berdasarkan kesatuan hasil pretest dan posttest yang secara lengkap berhasil dikumpulkan oleh panitia. Setelah menyimak tentang seminar yang diberikan akan muncul pertanyaan dibenak para siswa perihal karir apa yang harus mereka pilih agar tidak tergantikan oleh robot dan tergerus oleh dampak teknologi.

Peserta kegiatan ini berjumlah 73 siswa yang merupakan perwakilan dari tiga kelas XII Akuntansi dan satu kelas XII Manajemen. Indikator keberhasilan kegiatan ini yakni ditandai dengan adanya peningkatan nilai pemahaman terkait dampak teknologi dan pengaruhnya terhadap karir siswa. Diakhir sesi, peserta diminta untuk mengisi lembar pertanyaan posttest dan setiap peserta yang mengikuti kegiatan hingga akhir acara diberikan *souvenir* sebagai tanda terima kasih. Selama kegiatan berlangsung juga diberikan beberapa doorprize untuk siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh pembicara. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas SMKN 14 Jakarta meminta agar selanjutnya diadakan kegiatan semacam ini karena dirasa sangat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan siswa-siswanya. Terakhir dilakukan foto bersama panitia dengan para siswa.

3. HASIL DAN DISKUSI

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan mulai pada awal Oktober 2019 sampai akhir Januari 2020 di SMKN 14 Jakarta. Masalah yang dihadapi oleh siswa SMK Jakarta adalah kurangnya persiapan karir siswa dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka tim pengabdian melaksanakan seminar dengan tema

Pengaruh Teknologi Terhadap Persiapan Karir Di Era Industri 4.0. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak teknologi dan pengaruhnya terhadap karir kepada siswa-siswi SMKN 14 Jakarta agar mereka dapat memilih karir yang tepat di era industri 4.0. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Pemberian Materi



Gambar 4. Pelaksanaan Coaching

Secara umum proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMKN 14 Jakarta berjalan dengan baik walaupun terdapat beberapa kendala, diantaranya adalah sibuknya kegiatan sekolah dimana saat pelaksanaan kegiatan ini berlangsung ruang aula sedang digunakan untuk acara lain dan siswa kelas XII yang rencana dilibatkan pada kegiatan PkM ini sebagian mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, keterbatasan kapasitas ruangan juga membuat ruang gerak mahasiswa menjadi lebih terhambat yang sangat terasa saat kegiatan pelatihan atau coaching. Jauhnya jarak antara layar dengan peserta siswa yang duduk dibelakang membuat materi agak sulit dibaca, terlebih bila peserta memiliki mata minus.

Hasil yang diperoleh dari pengabdian masyarakat ini berupa data pretest dan posttest. Pengambilan data pretest dan posttest menggunakan lembar kuesioner dengan pertanyaan yang sama sehingga peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat dari perbedaan nilai hasil pretest dan posttest. Teknik yang digunakan adalah teknik tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak lima butir soal dan soal pilihan benar salah sebanyak lima butir soal. Data pretest merupakan data sebelum dilaksanakan kegiatan sedangkan data posttest merupakan data yang diperoleh setelah dilaksanakan kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian Masyarakat dapat diukur dari peningkatan skor siswa setelah mengikuti kegiatan seminar dan pelatihan yang disediakan oleh tim pengabdian. Hasil deskriptif statistic data pretest dan posttest yang digunakan untuk analisis data ditampilkan pada tabel 2.

Dari tabel 2 diketahui bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata sebanyak 13 point, nilai minimum sebanyak 10 point, dan nilai maksimum sebanyak 10 point. Nilai skewness

dan kurtosis pretest adalah -0,124 dan -0,218 (berada di antara -1,96 dan +1,96), maka data berdistribusi normal. Lalu, nilai skewness dan kurtosis posttest adalah -0,499 dan -0,394 (berada di antara -1,96 dan +1,96), maka data berdistribusi normal.

Uji homogenitas juga dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel homogen atau tidak. Uji homogenitas merupakan hasil perbandingan nilai varians dari dua sampel. Hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS, nilai signifikansi Based on Mean untuk variabel hasil uji adalah sebesar 0,065, karena nilai $0,065 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil kompetensi keahlian siswa berupa pretest dan posttest adalah homogen.

Tabel 2. Deskriptif Statistik

Jenis Tes	Deskripsi	Nilai
Pretest	Rata-Rata	52,74
	Minimum	10
	Maksimum	80
	Skewness	-0,124
	Kurtosis	-0,218
Posttest	Rata-Rata	65,73
	Minimum	20
	Maksimum	90
	Skewness	-0,499
	Kurtosis	-0,394

Uji hipotesis yang digunakan adalah *T-Test*. Untuk kepentingan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistika maka hipotesis yang tertera di atas dirumuskan ke dalam hipotesis kerja (H_1 /Hipotesis Alternatif) sebagai berikut: “Terjadi peningkatan pemahaman dampak teknologi dan pengaruhnya terhadap karir siswa di era industri 4.0 sebelum dan sesudah seminar di SMKN 14 Jakarta”. Sedangkan hipotesis nol (H_0) yang digunakan sebagai berikut: “Tidak terjadi peningkatan pemahaman dampak teknologi dan pengaruhnya terhadap karir siswa di era industri 4.0 sebelum dan sesudah seminar di SMKN 14 Jakarta”. Jika dari hasil pengujian ternyata hipotesis nol ditolak, maka hipotesis alternatif (H_1) yang merupakan hipotesis kerja diterima.

Berdasarkan jurnal pengabdian masyarakat Esterilita, dkk (2020) bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode penyuluhan dan penyebaran angket pre test dan post test dapat meningkatkan self awareness siswa terhadap karir di Era Industri 4.0 dan memberikan implikasi terhadap cara menerima berbagai informasi yang dijadikan dasar dalam memutuskan karir ke depan. Hasil pengabdian masyarakat dari Napitupulu (2021) juga menyimpulkan bahwa pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dasar teknologi informasi yang diukur dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test.

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa SMKN 14 terhadap dampak teknologi dan pengaruhnya terhadap karir siswa. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan *impact* terhadap pemahaman siswa terhadap dampak teknologi dan pengaruhnya terhadap karir siswa. Hal ini dapat bermanfaat dalam mempersiapkan siswa-siswi yang terampil terhadap teknologi di era Revolusi Industri 4.0. Tenaga yang terampil dalam menggunakan teknologi sangat dibutuhkan pada dunia industri dalam memenuhi kebutuhan pasar.

Faktor pendukung dari keberhasilan program yaitu bahwa penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat mendapatkan dukungan penuh baik dari pihak sekolah dan juga oleh siswa. Siswa-Siswi SMKN 14 Jakarta sangat antusias mengikuti kegiatan karena penyuluhan diselingi pemutaran video, juga terdapat doorprize bagi siswa yang beruntung dalam menjawab pertanyaan di sesi kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ini tidak mendapat kendala yang berarti namun tentu untuk mencapai efektivitas program kegiatan maka diperlukan pelaksanaan rutin. Selain itu, perlu dilakukan monitoring terus menerus oleh pihak sekolah. Adapun layanan khusus bisa diberikan bagi siswa secara pribadi maupun berkelompok jika diperlukan khususnya dapat dilakukan oleh Guru Bimbingan Konseling atau wali kelas siswa. Tak kalah penting adalah support dan Bimbingan motivasi dari orangtua mengenai karir yang ingin dicapai oleh anak.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan seminar dan coaching “Pengaruh Teknologi Terhadap Persiapan Karir Di Era Industri 4.0” dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan pemahaman dampak teknologi dan pengaruhnya terhadap karir siswa di era industri 4.0 sebelum dan sesudah seminar di SMKN 14 Jakarta
2. Metode pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan ini berbentuk seminar sehingga seluruh peserta dapat berperan aktif sehingga kegiatan dapat berlangsung secara efektif.

Saran dalam program kemitraan masyarakat ini berdasarkan dari kesimpulan yang telah didapatkan selama kegiatan berlangsung, yaitu :

1. Kegiatan ini menggunakan 2 kelas yg dijadikan satu (dibuka dinding penyekat antar kelas) dengan menggunakan meja dan kursi. Maka, sebaiknya memilih

tempat yang khusus tanpa meja dan kursi sehingga siswa yang duduk di daerah belakang tidak terlalu jauh dari slide pembicara.

2. Perlu pendampingan guru saat pelatihan berlangsung guna menciptakan suasana yang kondusif.
3. Perlunya kerjasama dengan guru untuk memberikan siswa kontribusi nilai pada salah satu mata pelajaran (misal pada mata pelajaran BK) agar seluruh siswa yang terlibat dapat menyelesaikan kegiatan ini hingga akhir.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat berjalan dengan lancar. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak SMKN 14 Jakarta yang terlibat karena telah sangat aktif mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada tim Pengabdian Masyarakat atas kerjasama hingga suksesnya acara.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adha, L. H., Asyhadie, Z., dan Kusuma, R. (2020). Digitalisasi Industri dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan dan Hubungan Kerja di Indonesia. *Jurnal Kompilasi Hukum*, 5(2).
- Aryani, F. dan Bakhtiar, M. I. (2018). Career Day Bagi Siswa dan Guru SMA Bimbingan Konseling. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 12–17.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2020*.
- Esterilita, Mari, D. (2020). Peningkatan self awareness Siswa dalam Memilih Karir yang tepat di era Industri 4.0 di MA Asyafi'iyah 01 Jakarta. *JPM Bakti Parahita*, 1(1).
- Istia'dah, F. N. L., D. (2018). Program Bimbingan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK Assaabiq Singapura. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 31–40.
- Kasali, R. (2018). *The Great Shifting*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasih, A. P. (2020, November 12). Kemendikbud: Lulusan SMA-SMK yang Diserap Perguruan Tinggi Hanya 38 Persen. *Kompas*.
<https://www.kompas.com/edu/read/2020/11/12/115000971/kemendikbud--lulusan-sma-smk-yang-diserap-perguruan-tinggi-hanya-38-persen>
- Mardiah, N. (2017). Penerapan Teknologi dan Pengaruhnya Terhadap Rekrutmen Pada Lembaga Perbankan Islam. *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 2(2).

- Napitupulu, R. M. (2021). Peningkatan Pemahaman Teknologi Informasi dalam Mendukung Pembelajaran Daring. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
- Pratomo, Y. (2019). APJII: Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Tembus 171 Juta Jiwa. *Kompas*. <https://tekno.kompas.com/read/2019/05/16/03260037/apjii-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-171-juta-jiwa>
- Pusdatin Kemendikbud. (2021a). *Statistik Sekolah Menengah Atas 2020/2021*.
- Pusdatin Kemendikbud. (2021b). *Statistik Sekolah Menengah Kejuruan 2020/2021*.
- Qomarudin, A. (2021). Aktivitas Pembelajaran Sebagai Suatu Sistem. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 24–34.
- Rabbi, C. P. A. (2022, April 6). Erick Thohir: Indonesia Butuh 17 Juta Tenaga Kerja Melek Teknologi. *Katadata*.
<https://katadata.co.id/syahrizalsidik/digital/624d1b4bcf02c/erick-thohir-indonesia-butuh-17-juta-tenaga-kerja-melek-teknologi>
- Soemardjan, S. (1964). *Setangkai Bunga Sosial*. Yayasan Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- UU RI. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.